

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang meliputi kinerja karbon (CP), strategi hijau (GS), dan kepemilikan institusional (KI) berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon (CED). Studi ini menggunakan 60 data sampel dari 20 perusahaan di sektor transportasi dan industri selama periode 2021-2023. Di bawah ini akan dijelaskan hasil pengujian terhadap variabel-variabel tersebut:

1. Penelitian mengenai variabel kinerja karbon (X₁) menunjukkan bahwa tidak ada dampak terhadap pengungkapan emisi karbon, dengan nilai berada di $0.894 > 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan intensitas emisi tinggi cenderung enggan mempublikasikan emisinya secara luas, karena hasil operasional yang kurang efisien membuat mereka khawatir akan merusak legitimasi yang diberikan oleh masyarakat.
2. Dalam penelitian yang sama, variabel strategi hijau (X₂) ternyata memiliki pengaruh pada pengungkapan emisi karbon, dengan nilai $0.0052 < 0.05$. Hal ini berlaku pada perusahaan yang sadar akan risiko dan peluang dari emisi, dan menjalankan strategi hijau sebagai langkah awal dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Semakin besar nilai strategi hijau, semakin tinggi pula tingkat pengungkapan emisi karbon yang dilakukan.
3. Hasil pengujian pada variabel kepemilikan institusional (X₃) memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon dengan nilai $0.0266 < 0.05$. Hal ini menandakan bahwa kepemilikan institusional memiliki hak dalam mempengaruhi keputusan strategis perusahaan, salah satunya terkait kebijakan kinerja keberlanjutan. Investor institusional memiliki kepentingan dan reputasi jangka panjang yang harus dipertahankan, sehingga mereka mendorong perusahaan untuk mengelola risiko lingkungan dengan lebih baik dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan keberlanjutan.
4. Pengujian simultan dilakukan pada variabel kinerja karbon, strategi hijau, dan kepemilikan institusional dengan hasil bahwa variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan emisi karbon. Nilai pengujian

diperoleh dengan perbandingan $0.011142 < 0.05$, hasil menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan valid dan dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (CED) yang didasarkan pada variabel independen yang diuji. Untuk meningkatkan transparansi pengungkapan emisi karbon perusahaan, perlu mempertimbangkan banyak faktor terlebih lagi ketiga variabel ini bekerja sama dan membantu mendorong perusahaan untuk lebih transparan dan bertanggung jawab dalam melaporkan emisi karbon mereka.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan proses penelitian tentunya peneliti tidak terlepas dari keterbatasan sehingga hasil penelitian ini sudah melalui proses final data. Adapun yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam memulai observasi populasi perusahaan yang dihubungkan dengan pengungkapan emisi karbon, terdapat kendala saat menyesuaikan sektor transportasi dan logistik karena total perusahaan yang terdaftar secara resmi di BEI sangatlah sedikit, masih banyak perusahaan transportasi yang belum terdaftar resmi sehingga peneliti melakukan penambahan sektor industrial dengan hasil produksi emisi yang sama dengan sektor transportasi.
2. Penentuan tahun sampel pada sektor transportasi dan industrial terkendala pada perusahaan yang tidak mengungkapkan *Sustainability Report* dan *Annual Report* secara berturut-turut yang ditargetkan selama 2020-2024, sehingga diambil tahun terbanyak perusahaan yang mengungkapkan laporan tersebut secara konsisten yaitu selama 2021-2023.
3. Keterbatasan informasi yang dirilis perusahaan pada variabel kepemilikan institusional yang tidak dicantumkan jelas pada laporan sehingga peneliti mengulik informasi dari website keuangan dan saham.

5.3 Saran

Peneliti memiliki pertimbangan saran yang akan dilakukan oleh penelitian di waktu mendatang, berdasarkan pada hasil pengujian dan temuan yang sudah dilakukan pada penelitian saat ini. Adapun saran bagi pihak yang tertulis berikut:

5.3.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mungkin tertarik pada topik pengungkapan emisi karbon, agar dapat menggunakan sektor transportasi atau fokus pada sektor industrial yang saat ini masih menjadi isu hangat keterkaitannya dengan emisi karbon. Mengingat sektor tersebut yang masih belum banyak di teliti dan menggunakan varians faktor lain yang pernah diujikan pada penelitian sebelumnya seperti ukuran perusahaan, media exposure, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan atau memvariasikan faktor yang digunakan peneliti seperti kinerja karbon dan strategi hijau menjadi moderasi dalam penelitian yang berdampak pada pengungkapan emisi karbon sehingga penelitian selanjutnya dapat menghasilkan penelitian terbaru.

5.3.2 Bagi Perusahaan

Perusahaan yang mengungkapkan setiap kinerja keberlanjutannya dalam *Sustainability Report* dan *Annual Report*, diharapkan agar dapat melakukan pengungkapan kinerja nya secara konsisten dan relevan. Salah satu diantaranya dalam mengungkapkan kinerja emisi karbon yang dihasilkan, perusahaan tidak hanya sekedar formalitas menginformasikan total emisi yang dihasilkan tanpa menggunakan perhitungan atau pengukuran yang sesuai dengan pedoman GRI atau standar pengungkapan emisi yang berlaku. Selain itu, perusahaan dapat mencapai penurunan angka emisi, perusahaan dapat menyeimbangkannya dengan menerapkan strategi hijau yang dapat mengganti energi tak terbarukan menjadi energi terbarukan sehingga perusahaan memiliki komitmen nyata bagi perbaikan lingkungan.

5.3.3 Bagi Pemerintah

Pemerintah harus meningkatkan regulasi dan standar pelaporan emisi karbon bagi bisnis di bidang transportasi dan industri, termasuk mendorong perdagangan karbon sebagai insentif ekonomi.